

Dampak Program Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah I Borobudur pada Masa Pandemi : Prestasi Belajar

Hani Fitria Sari¹, Imaya Syifaul Khayati²✉, Kun Hisnan Hajron³

¹ Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Department of Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ imayaasyifaul@gmail.com

Abstrack

This study aims to find out how the teacher's efforts to improve student achievement during the pandemic. Because during a pandemic like this, learning activities take place differently than usual, namely through online learning that utilizes gadget technology. While learning usually takes place offline or face to face. The research method used is descriptive qualitative research method. Data collection techniques using observation and interviews. From the results of the study, it can be seen that the efforts made by the teacher are good, but there are several factors that become problems for students and are constrained by other things. This study aims to determine the impact of online learning in the context of student achievement.

Keywords: Keyword 1; Student Achievement 2; Pandemic Period 3; Learning model

Dampak Program Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah I Borobudur pada Masa Pandemi : Prestasi Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru untuk meningkatkan prestasi siswa pada masa pandemi. Karena pada masa pandemi seperti ini kegiatan pembelajaran berlangsung secara berbeda dari biasanya, yaitu melalui pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi gadget. Sedangkan pembelajaran biasanya berlangsung secara luring atau tatap muka. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru sudah termasuk baik akan tetapi ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam diri siswa maupun terkendala oleh hal lain. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui dampak dari pembelajaran daring dalam konteks prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Kata kunci 1; Prestas Siswa 2; Masa Pandemi 3; Model Pembelajaran

1. Pendahuluan

Tahun 2020 merupakan tahun dimana penjuru dunia sedang mengalami krisis kesehatan yang disebabkan oleh virus yang biasa disebut *covid 19*. Pada tahun itu juga *covid 19* masuk ke Indonesia dengan penyebaran virus yang sangat cepat. Hal itu sangat berdampak bagi kegiatan ekonomi karena beberapa daerah sempat melakukan *lockdown*. Kebijakan *lockdown* tersebut juga dirasakan di dunia pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan awal bahwa sekolah

dan perguruan tinggi di liburkan selama 2 minggu untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Bahkan WHO merekomendasikan untuk menghentikan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa.

Selama maraknya *covid* 19 di Indonesia, upaya pemerintah untuk mencegah penyebarannya salah satunya yaitu dengan *social distancing*. Dengan begitu, Kemendikbud mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajarn dilakukan secara jarak jauh dan peserta didik diharapkan untuk belajar di rumah masing-masing. Dengan adanya kebijakan tersebut peserta didik melakukan pembelajaran secara tidak langsung dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan atau sering disebut juga dengan pembelajaran daring yang dirasa tepat agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dalam situasi saat ini.pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan gadget. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring dapat menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (video/audio).

Pada pembelajaran online peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik pada belajar sehingga seorang tersebut akan belajar secara terus menerus.akibat motivasi belajar yang rendah menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar, sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa lain.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan jugamenerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara.

2. Literatur Review

Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehinasution berpendapat bahwa belajar diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Siti Pratini mengemukakan bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018).

Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanl, Bab I Pasal 1 dikemukakan “pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribafian, kecerdasan, akkhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018).

Masa Pandemi COVID-19



Pandemi sendiri mempunyai arti yaitu suatu wabah yang telah menyebar ke berbagai benua, pada umumnya wabah ini menyerang banyak orang. Pandemic COVID-19 ini disebabkan oleh virus corona yang ada pada awal tahun 2020. Pandemic ini menyebabkan berbagai aktivitas dilakukan secara online, salah satunya aktivitas dalam pendidikan. Dalam bidang pendidikan, alternative yang diunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu melalui pembelajaran dalam jaringan atau sering disebut dengan daring.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tilor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Dalam peneltian yang menggunakan metode kualitatif biasanya berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.

3. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu jenis metode kualitatif deskriptif untuk melihat dan memahami subjek maupun objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah I Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi dan wawancara, serta menggunakan metode studi literature dari berbagai sumber jurnal, buku, dan hasil penelitian yang mendukung.

Peneliti melakukan observasi pertama sebagai awal penelitian untuk mendapat informasi mengenai objek yang akan diteliti. Langkah selanjutnya peneliti menindak lanjuti observasi pertama yaitu melakukan wawancara yang ditujukan untuk mencari informasi mengenai pembelajaran dimasa pandemi di SD Muhammadiyah I Borobudur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan melalui wawancara dengan siswa SD Muhammadiyah I Borobudur yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dimasa pandemic yang menggunakan metode pembelajaran daring maupun luring. Secara umum, wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang termasuk proses tanya jawab lisan yang dlakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam peneletian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi kepada subjek. Melalui wawancara ini seheningga dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran dimasa pandemic. Bagaiman penggunaan model pembelajaran atau media yang digunakan? Apakah ada permasalahan dalam proses pembelajaran? Bagaimana membuat siswa menjadi aktif dimasa pandemi? Dari hasil wawamcara yang dilakukan dengan beberapa siswa di SD Muhammadiyah I Borobudur dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dalam masa pandemic memiliki dampak

positif dan dampak negatif. Dampak positif salah satunya yaitu mempunyai waktu yang banyak dengan anggota keluarga, sedangkan dampak negatifnya yaitu pemberian tugas yang banyak sehingga siswa merasa terbebani dan kurangnya interaksi dengan teman.

Dalam siklus ini peneliti melakukan observasi kepada sekolah dan guru di SD Muhammadiyah 1 Borobudur mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah selama pandemi, serta upaya guru dalam menunjang prestasi belajar siswa di masa pandemic.

Pada langkah selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 5 siswa SD Muhammadiyah 1 Borobudur yang berguna untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka alami dalam pembelajaran daring maupun luring di masa pandemi yang nantinya peneliti akan tahu penyebab utama dalam keberhasilan prestasi siswa.

5. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi yang dilakukan oleh siswa di SD Muhammadiyah 1 Borobudur kurang efektif bagi siswa yang diakibatkan karena berbagai permasalahan yang mereka alami. Permasalahan-permasalahan yang mereka alami yaitu pemberian tugas yang banyak di waktu daring sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh dalam mengerjakan tugas, sinyal yang kurang mendukung di berbagai desa, minimnya pengetahuan orang tua tentang teknologi, tidak adanya gadget yang mendukung proses pembelajaran, kurangnya pendampingan dari orang tua saat proses pembelajaran

Sedangkan upaya guru dalam proses pembelajaran Pada masa pandemi ini di SD Muhammadiyah 1 Borobudur sudah terbilang bagus karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sudah dilakukan dengan komunikasi dua orang yaitu itu dengan video call di WhatsApp, tetapi siswa dalam menerima pembelajaran kurang memuaskan

Referensi

References

- [1] Abrianto, O. R., & Prihatnani, E. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Hasil dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Ambarawa. *Satya Widya (Jurnal Penelitian Pengembangan Kependidikan)*, 62-74.
- [2] Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI INDONESIA. *Jurnal Psikologi*, 214-225.
- [3] Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Mahmud, & Priatna, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- [5] Nurmala, Sukayasa, & B. P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Toli-Toli pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 199-211.

- [6] Nurmala, Sukayasa, & Paloloang, B. (t.thn.). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 199-211.
- [7] Sardiman. (2006). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [8] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang Prestasi belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 115-123.
- [9] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 115-123.
- [10] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 115-123.
- [11] Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [12] Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6726/6/BAB%2520III.pdf&ved=2ahUKEwjx94fJ7JbyAhUPOisKH4VCVEQFnoECAMQAg&usg=AOvVaw2g-OB14DMudNVZteCbGqdi>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
